

BAB III

METODE LAPORAN KASUS

A. Jenis Laporan Kasus

Penelitian dengan judul “Asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. M.J G1P0A0AH0 Usia Kehamilan 40 minggu 3 hari, janin hidup, tunggal, letak kepala, intra uteri, keadaan ibu dan janin baik di Puskesmas Oemasi” dilakukan dengan menggunakan metode penelitian studi kasus dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui studi kasus yang terdiri dari unit tunggal (satu orang). Meskipun didalam studi kasus ini diteliti hanya berbentuk unit tunggal, namun dianalisis secara mendalam menggunakan metode 7 langkah Varney (Pengkajian data subyektif dan obyektif, Interpretasi data, Antisipasi masalah potensial, Tindakan segera, Perencanaan dan Rasional, Implementasi, Evaluasi) dan SOAP (Pengkajian Data Subyektif, Data Obyektif, Analisis Data dan Penatalaksanaan).

B. Lokasi Dan Waktu

a. Tempat Penelitian

Studi kasus ini dilakukan di Poliklinik Kesehatan Ibu dan Anak Puskesmas Oemasi, Kabupaten Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur

b. Waktu

Pelaksanaan studi kasus ini dilakukan pada tanggal 31 Januari sampai 10 Maret 2024

C. Subyek Laporan Kasus

Subyek pada studi kasus ini adalah seorang ibu hamil yaitu Ny. M. J G1P0A0AH0 Usia Kehamilan 40 minggu 3 hari, janin hidup, tunggal, letak kepala, intra uteri, keadaan ibu dan janin baik di Poli KIA

Puskesmas Oemasi, Kecamatan Nakamese, Kabupaten Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

D. Instrumen Laporan Kasus

Instrumen yang digunakan dalam studi kasus ini adalah format pengkajian pada ibu hamil, format pengkajian pada ibu bersalin dan partograf, format pengkajian pada ibu nifas, format pengkajian pada bayi baru lahir, dan format pengkajian keluarga berencana.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan:

- a. Data Primer
 - i. Wawancara ,Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan akurat tentang masalah-masalah yang terjadi pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB.
 - ii. Observasi Teknik pengumpulan data dengan cara mengamati subyek dan melakukan berbagai macam pemeriksaan yang berhubungan dengan kasus yang di ambil. Observasi dapat berupa pemeriksaan umum, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang
 - iii. Metode pengumpulan data melalui suatu pengamatan dengan menggunakan pancaindra maupun alat sesuai dengan format asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan BBL. Observasi dilakukan pada data obyektif meliputi: keadaan umum, tanda-tanda vital (tekanan darah, nadi, suhu, pernapasan), penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, pengukuran lingkaran lengan atas, pemeriksaan fisik (kepala, leher, dada, posisi tulang belakang, abdomen, ekstremitas), pemeriksaan kebidanan(palpasi uterus leopold I-

IV dan auskultasi (denyut jantung janin), perkusi (refleks patella) dan pemeriksaan penunjang berupa pemeriksaan laboratorium (hemoglobin, DDR dan HbsAg). Kriteria format observasi sebagai berikut :

1. Pemeriksaan fisik (Data Objektif) meliputi keadaan umum, tanda-tanda vital, timbang berat badan, ukur tinggi badan, dan LiLA.

2. Inspeksi

Inspeksi adalah pemeriksaan yang dilakukan dengan cara melihat bagian tubuh yang diperiksa melalui pengamatan. Fokus inspeksi pada bagian tubuh meliputi ukuran tubuh, warna, bentuk, posisi, simetris.

Pemeriksaan inspeksi pada penelitian ini adalah pemeriksaan pada kepala (muka, mata, konjungtiva, sklera, hidung, telinga, bibir, dan gigi), dada, ekstremitas atas dan bawah.

3. Palpasi

Palpasi adalah suatu teknik yang menggunakan indra peraba tangan dan jari dalam hal ini palpasi dilakukan untuk memeriksa keadaan fundus uteri dan kontraksi. Pada kasus ini pemeriksaan Leopold meliputi Leopold I, LeopoldII, Leopold III dan LeopoldIV.

4. Auskultasi

Auskultasi adalah pemeriksaan dengan cara mendengarkan suara yang dihasilkan oleh tubuh menggunakan stetoskop dan dopler atau funanduskop. Hal-hal yang didengarkan adalah bunyi jantung, suara nafas. Pada ibu hamil pemeriksaan auskultasi meliputi pemeriksaan tekanan darah (TD) dan detak jantung janin (DJJ). Denyut jantung janin

normal adalah frekuensi denyut rata-rata wanita tidak sedang bersalin, atau diukur diantara dua kontraksi. Rentang normal adalah 120 sampai 160 denyut/menit.

5. Perkusi

Perkusi adalah pemeriksaan dengan cara mengetuk bagian tubuh tertentu untuk memeriksa reflek patella dengan menggunakan reflek hamer.

b. Data Sekunder

Data diperoleh dari instansi terkait (Puskesmas Oemasi), yang memiliki hubungan dengan masalah yang ditemukan penulis, maka penulis mengambil data dengan studi dokumentasi dari buku KIA, kartu ibu, register kohort ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan pemeriksaan laboratorium.

F. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus memperhatikan etik meliputi :

1. Lembar Persetujuan (*Informed consent*)

Lembar persetujuan menjadi responden diberikan sebelum penelitian dilaksanakan kepada responden yang diteliti dengan tujuan agar responden mengetahui maksud dan tujuan dari peneliti. Jika subjek bersedia diteliti maka responden harus menandatangani lembaran persetujuan

2. Keputusan Sendiri (*Self determination*)

Self determination memberikan otonomi pada subjek penelitian untuk membuat keputusan secara sadar, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini atau untuk menarik diri dari penelitian ini.

3. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Responden tidak mencantumkan nama pada lembaran pengumpulan data tetapi peneliti menuliskan cukup inisial pada biodata responden untuk menjaga kerahasiaan informasi.